

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kosakata arkais *Bahasa Musi Dialek Kelingi Di Desa Lubuk Tua Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas*, ditemukan kosakata arkais dalam kelas kata benda, kata kerja, kata ganti, kata bilangan, kata sifat, dan kata reduplikasi.

Hasil penelitian pada tingkat pemakaian 100% karena sudah tidak ada lagi penggunaan kata tersebut, sedangkan kata dengan tingkat pemakaian dibawah 100% berarti kata tersebut masih sering atau jarang digunakan. Kata yang hilang atau kata yang jarang digunakan diganti dengan kata yang eksis sekarang atau dengan kata yang sekarang digunakan di desa lubuk tua. arkaisnya kosakata bahasa musy dialect kelingi yang ada di desa lubuk tua karena adanya pengaruh dari perkembangan zaman dan teknologi yang telah berkembang menyeluruh di desa tersebut.

Makna dalam kosakata arkais bahasa musy dialect kelingi banyak berhubungan dengan kata benda yang bendanya sudah hilang atau berganti seiring berkembangnya teknologi, berhubungan dengan kata kerja seperti kegiatan yang jarang atau tidak lagi dilakukan, selebihnya berhubungan dengan kata ganti, kata bilangan, kata sifat, dan kata reduplikasi yang jarang digunakan atau dituturkan lagi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, saran yang dapat disampaikan oleh penulis yakni sebagai berikut:

- 1.) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam kajian leksikologi terhadap bahasa.
- 2.) Penelitian tentang kosakata arkais bahasa musi dialek kelingi masih perlu diteliti lebih mendalam lagi terkait bahasanya, tidak hanya kosakata arkais saja.
- 3.) Skripsi ini dapat dijadikan sebagai acuan jika ada peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan kosakata arkais bahasa musi dialek kelingi di desa lubuk tua.
- 4.) Penelitian ini sebagai masukan dan saran bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian tentang bahasa daerah. Dengan melakukan penelitian bahasa daerah maka mahasiswa tersebut telah melakukan upaya untuk melestarikan bahasa daerah yang diteliti.

